

## **PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SD INPRES BORONG PALA'LA KABUPATEN GOWA**

Karmila<sup>1</sup>, Mustafa<sup>2</sup>, Sayidiman<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Makassar · <sup>2</sup>Universitas Negeri Makassar

<sup>3</sup>Universitas Negeri Makassar

<sup>1</sup>[milakarmila1604@gmail.com](mailto:milakarmila1604@gmail.com), <sup>2</sup>[mustafa@unm.ac.id](mailto:mustafa@unm.ac.id), <sup>3</sup>[sayidiman@unm.ac.id](mailto:sayidiman@unm.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the influence of the Principal's Leadership on the Performance of Teachers of SD Inpres Borong Pala'la, Gowa Regency. This research is a quantitative research with an ex-post facto method. This study used all teachers at SD Inpres Borong Pala'la, Gowa Regency with a population and sample of 25. Data collection techniques are carried out by questionnaire, observation, and documentation methods. The data were analyzed using descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. The results of the study show that: (1) The leadership of the Principal at SD Inpres Borong Pala'la, Gowa Regency based on the results of the descriptive analysis is in the high category; (2) The performance of teachers at SD Inpres Borong Pala'la, Gowa Regency based on the results of descriptive analysis is in the high category; (3) The leadership of the Principal has a significant effect on the performance of competency-based teachers at SD Inpres Borong Pala'la, Gowa Regency.*

*Keywords: Leadership, Principal, Teacher Performance, Elementary School, Competence.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SD Inpres Borong Pala'la Kabupaten Gowa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *ex-post facto*. Penelitian ini menggunakan seluruh guru di SD Inpres Borong Pala'la Kabupaten Gowa dengan populasi dan sampel sebanyak 25. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode angket, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kepemimpinan Kepala Sekolah di SD Inpres Borong Pala'la Kabupaten Gowa berdasarkan hasil analisis deskriptif berada pada kategori tinggi; (2) Kinerja guru di SD Inpres Borong Pala'la Kabupaten Gowa berdasarkan hasil analisis deskriptif berada pada kategori tinggi; (3) Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru berbasis kompetensi di SD Inpres Borong Pala'la Kabupaten Gowa.

Kata kunci: Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Kinerja Guru, Sekolah Dasar, Kompetensi.

### **A. PENDAHULUAN**

Kinerja yang baik terlihat dari hasil yang diperoleh dalam penilaian

prestasi peserta didik, artinya semakin baik kinerja guru maka prestasi peserta didik akan semakin baik pula (Ideswal,

2020). Masalah kompetensi guru merupakan salah satu dari kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam jenjang pendidikan apapun. Dalam PP Nomor 16 Tahun 2007 dinyatakan bahwa kompetensi yang harus dimiliki guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional (Hamalik, 2014). Gaya kepemimpinan merupakan factor utama yang dapat berkontribusi terhadap efektivitas manajemen berbasis sekolah (Syafarotun Najah, 2021). Kepala sekolah diharuskan untuk menunjukkan keterampilan yang kuat dan keahlian kepemimpinan instruksional dalam meningkatkan sekolah di abad ke-21 (Musa dkk., 2020).

Kepala sekolah merupakan pilar utama dalam menentukan kualitas dan keberhasilan sekolah (Azillah & Wahab, 2024). Kepala sekolah perlu memahami bahwa tugas guru tidak hanya terkait pada pengajaran, tetapi lebih dari itu untuk memberikan pelayanan terbaik kepada siswa (Oyot dkk., 2021). Kepala sekolah harus bertindak sebagai manajer dan pemimpin yang efektif yang mampu mengelola seluruh potensi sekolah agar berfungsi secara optimal dalam

mendukung pencapaian tujuan sekolah (Kastubi dkk., 2021). Peran kepala sekolah selain bersifat manajerial sekaligus pemimpin (Dhungana, 2020), sangat diperlukan eksistensi sebagai perannya untuk meningkatkan kualitas Pendidikan di sekolahnya. Kemampuan kepala sekolah sebagai manajer dalam posisi strategis dalam meningkatkan kualitas Pendidikan sangat krusial karena kemajuan sekolah bergantung pada kepemimpinannya (Nurwati dkk., 2019).

Kepala sekolah yang baik dapat dilihat dari pengaruhnya pada setiap elemen sekolah dan dapat menerapkan semua model kepemimpinan berdasarkan situasi dan kondisi (Tunnisa dkk., 2021) dengan kepemimpinan kepala sekolah yang baik, akan berdampak besar pada kinerja guru, sekolah dan juga prestasi siswa yang dihasilkan (Mahaputra dkk., 2021). Kinerja kepala sekolah dapat diamati dari tindakan dan perilaku yang ditunjukkan, karena kinerja adalah proses kinerja dalam mencapai tujuan sekolah (Hamdi Usman & Aqsha Lubis, 2020). Kinerja kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dalam jangka waktu tertentu ditunjukkan dengan melakukan manajerial, pengembangan

kewirausahaan, pengawasan, efisiensi, dan efektivitas (Kasyadi & Virgana, 2022). Baik atau buruk sekolah ditentukan oleh kemampuan profesional kepala sekolah sebagai manajer dan keterlibatan guru dalam mengembangkan sekolah (Karinawati & Nurdin, 2021).

Gaya kepemimpinan kepala sekolah dianggap sebagai faktor kunci yang dapat membentuk budaya organisasi, memotivasi staf pengajar, dan mengarahkan upaya kolektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Loncing dkk., 2023). Kepala sekolah yang baik bukan hanya seorang administrator tetapi juga seorang pemimpin yang dapat menginspirasi, membimbing, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (Fauziah dkk., 2024). Kepala sekolah adalah komponen terpenting dari hal ini karena kepala sekolah memiliki peran dominan dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang berkualitas membantu pembangunan bangsa (Fadli dkk., 2023). Kepala sekolah memiliki posisi strategis sebagai pimpinan kewenangan di sekolah untuk melaksanakan pembentukan karakter dan bertanggung jawab atas keberhasilan sekolah dalam gedung pendidikan karakter bagi anggota

sekolah (Bin Nordin dkk., 2020). Kepala sekolah adalah aktor inti untuk mendorong perkembangan dan kemajuan sekolah untuk meningkatkan akuntabilitas prestasi siswa dan programnya sehingga dapat dicapai secara unggul (Nuha & Suhirno, 2020).

Kemampuan Kepala Sekolah belum mampu sepenuhnya mempengaruhi, memobilisasi, mengembangkan dan memberdayakan guru untuk dapat meningkatkan pekerjaan dan kinerja profesionalnya, kepala sekolah belum rutin melakukan kunjungan kelas, keterbatasan waktu untuk melakukan bimbingan dan memberikan pendampingan kepada guru dalam membuat silabus dan pembelajaran rencana implementasi (Zuryanti & Ahmad, 2021). Ada banyak penelitian yang membuktikan bahwa kepemimpinan telah memengaruhi beban kerja guru serta tingkat kepuasan kerja guru pendidikan khusus (Saleh dkk., 2024). Idealnya, pemimpin yang bertanggung jawab untuk memimpin kepemimpinan dalam pendidikan khusus, memiliki karakteristik yang sesuai dengan situasi serta tuntutan dalam pendidikan (Shakani dkk., 2021). Seorang kepala sekolah memiliki potensi untuk menguntungkan kemampuan guru

untuk menciptakan dan meningkatkan kualitas pengajaran saat berlatih (Supriatna, 2021). Kepemimpinan kepala sekolah di sekolah memberikan pengaruh yang kuat pada manajemen sekolah secara keseluruhan (Norazmi dkk., 2020).

Dengan kata lain, peran kepemimpinan kepala sekolah sangat penting untuk permasalahan yang dilaporkan dalam penelitian ini karena gaya kepemimpinan ini dapat membimbing guru yang pada gilirannya memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi akademik mereka (Yousef & Ishak, 2024). Komitmen guru terhadap profesinya sangat membutuhkan perhatian segera dan serius (Nurwati dkk., 2019). Gaya kepemimpinan transformasional guru adalah intelektual karismatik, individualistis, inspiratif dan merangsang serta memiliki hubungan yang signifikan dengan kepuasan kerja guru (Vathi & Veraya, 2020). Kualitas guru berperan penting dalam bidang pendidikan. Kualitas guru mengacu pada seperangkat keterampilan, pengetahuan, sikap, dan kemampuan yang memungkinkan guru untuk mengajar secara efektif dan memengaruhi pembelajaran siswa mereka (Azillah & Wahab, 2024).

Guru memiliki peran strategis karena keberadaannya erat kaitannya dengan keberhasilan dan kualitas Pendidikan (Endang, 2023). Partisipasi dalam kepemimpinan sekolah penting untuk memotivasi guru dan peserta didik. Guru berperilaku dengan cara yang berbeda dalam berbagai situasi karena penanganan yang buruk (Asiimwe dkk., 2023). Guru berperan dalam pembelajaran dengan kontribusi besar untuk keberhasilan belajar di sekolah (Fortuna Wisnu Wardana dkk., 2024). Peran guru dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mencapai tujuan hidup (Wahyudi dkk., 2024). dengan pengetahuan, sehingga seseorang mampu mengubah kualitas hidupnya menjadi manusia yang lebih baik (Yani dkk., 2021).

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex-post facto* sebab dimana data yang digunakan adalah data-data berupa angka dan pengolahannya menggunakan analisis statistik. Penelitian ini berlokasi di SD Inpres Borong Pala'la Kabupaten Gowa. Adapun waktu penelitian yang akan dilaksanakan selama 1 bulan.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik butir instrument yang digunakan dalam mengukur kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru di SD Inpres Borong Pala'la Kabupaten Gowa. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 25 guru. Data penelitian diperoleh dari responden yang merupakan guru SD Inpres Borong Pala'la Kabupaten Gowa. Data Penelitian dikumpulkan berdasarkan variabel dalam penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru. Data dari setiap variabel dikumpulkan dengan menggunakan instrument angket dalam bentuk *hardcopy* yang dibagikan kepada responden.

#### Hasil

##### 1. Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Kepemimpinan		
		Kepala Sekolah	Kinerja Guru	
N		25	25	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	79.6800	107.3600	
	Std. Deviation	8.79261	2.91376	
Most Extreme Differences	Absolute	.102	.167	
	Positive	.102	.167	
	Negative	-.092	-.153	
Test Statistic		.102	.167	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c</sup>	.071 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.936 <sup>e</sup>	.440 <sup>e</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.930	.428
		Upper Bound	.942	.453

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Terlihat pada Tabel 1 bahwa variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,200 dan variabel Kinerja Guru (Y) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,71. Berdasarkan data tersebut, variabel kepemimpinan kepala sekolah (X) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berasal dari data yang terdistribusi normal. Pada variabel kinerja guru (Y) memiliki nilai signifikansi dari sebesar 0,071 > 0,05 yang berarti bahwa data tersebut terdistribusi normal.

##### 2. Uji Homogenitas

Tabel 2. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kinerja Guru	Based on Mean	1.707	5	7	.251
	Based on Median	1.390	5	7	.333
	Based on Median and with adjusted df	1.390	5	2.000	.469
	Based on trimmed mean	1.688	5	7	.255

Terlihat pada Tabel 2, nilai signifikansi variabel kepemimpinan kepala sekolah

(X) dan kinerja guru (Y) sebesar 0,251. Berdasarkan data tersebut, nilai signifikansi kepemimpinan kepala sekolah (X) dan kinerja guru (Y) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,251 > 0,05$ , maka sebagaimana dasar pengambilan Keputusan dalam uji homogenitas, dapat disimpulkan bahwa varians data Kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru di SD Inpres Borong Pala'la Kabupaten Gowa memiliki varian yang sama atau dengan kata lain data tersebut bersifat *homogen*

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru berbasis kompetensi di SD Inpres Borong Pala'la Kabupaten Gowa. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji regresi linear sederhana yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 25 dapat dilihat pada Tabel 3, Tabel 4, dan Tabel 5 di bawah ini:

**Tabel 3. Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.400 <sup>a</sup>	.160	.123	2.72809

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Kepala Sekolah  
 b. Dependent Variable: Kinerja Guru

(sumber: Hasil Olahdata SPSS, 2024)  
 Pada Tabel 3 dapat diketahui besarnya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru berbasis kompetensi sebesar 0,400 dan diperoleh pula koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,160 yang berarti bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah memberikan pengaruh sebesar 16% terhadap Kinerja Guru. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 84% dipengaruhi

oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

**Tabel 4. Anova**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32.584	1	32.584	4.378	.048
	Residual	171.176	23	7.442		
	Total	203.760	24			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Kepala Sekolah

(sumber: Hasil Olahdata SPSS, 2024)

Pada Tabel 4 terlihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4,378 dan nilai signifikansi sebesar 0,048. Berdasarkan kaidah Keputusan tentang analisis regresi linear dan data hasil analisis regresi menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikansi  $0,048 < 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh antara variabel kepemimpinan kepala sekolah (X) terhadap variabel kinerja guru (Y) berbasis kompetensi di SD Inpres Borong Pala'la Kabupaten Gowa.

**Tabel 5. Coefficients**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	96.801	5.076		19.071	.000
	Kepemimpinan Kepala Sekolah	.133	.063	.400	2.092	.048

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

(sumber: Hasil Olahdata SPSS, 2024)

Pada tabel *Coefficients* terlihat bahwa Nilai Koefisien Konstanta B sebesar 96,801 dan nilai Koefisien Kepemimpinan Kepala Sekolah sebesar 0,133. Berdasarkan nilai koefisien tersebut dapat disimpulkan bahwa persamaan regresinya adalah  $96,801 + 0,133X$ . Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,092 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  2,063.

## **Pembahasan**

### **1. Gambaran Kepemimpinan Kepala Sekolah di SD Inpres Borong Pala'la Kabupaten Gowa**

Berdasarkan hasil statistik deksriptif dari angket Kepemimpinan kepala sekolah dengan menggunakan *tools Microsoft excel*, maka didapatkan Gambaran indikator yang memiliki persentase tertinggi diantara indikator lainnya pada variabel kepemimpinan kepala sekolah yaitu indikator 3 atau indikator tugas supervisi dengan persentase sebanyak 64% sangat baik. Kenapa indikator tugas supervisi sangat baik sebab kepala sekolah sebagai supervisi memiliki kompetensi yang baik dalam melakukan supervisi pembelajaran, terdapat komitmen yang kuat dari pihak sekolah atau yayasan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

melalui supervisi yang aktif. Sedangkan untuk indikator 1 atau tugas manajerial dengan persentase 60% guru memilih sangat baik terhadap pernyataan tersebut, dengan kualitas indikator tugas manajerial dapat dikatakan sangat baik sebab menunjukkan bahwa kepala sekolah telah melaksanakan tugas manajerial dengan sangat efektif dan sesuai dengan kebutuhan guru-guru di sekolah. Penyebab yang menjadikan indikator tugas manajerial sangat baik yaitu kepala sekolah telah melaksanakan tugas manajerial dengan sangat baik, indikator-indikator tugas manajerial yang digunakan telah disusun dengan tepat dan sesuai kebutuhan guru. Sedangkan untuk indikator 2 atau tugas pemimpin dengan persentase sebanyak 44% guru memilih cukup baik terhadap pernyataan yang ada dalam instrument atau angket yang disebar, dengan kualitas indikator tugas pemimpin dapat dikatakan cukup baik sebab tugas pemimpin menunjukkan bahwa kepemimpinan yang dilakukan sudah cukup baik, namun masih ada ruang untuk peningkatan. Penyebab yang menjadikan indikator tugas

pemimpin cukup baik yaitu kepala sekolah telah melaksanakan tugas kepemimpinan dengan baik, namun belum mencapai kategori sangat baik, indikator tugas kepemimpinan yang digunakan sudah cukup sesuai dengan kebutuhan guru, namun masih perlu ditingkatkan.

Hal ini serupa dengan penelitian Andi Rezki Nurdiawati (2014) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepemimpinan kepala sekolah tergolong dalam kategori cukup baik, dalam hal ini didukung oleh gaya direktif, gaya konsultatif, gaya partisipatif, dan gaya delegasi. Sedangkan kinerja guru tergolong pada kategori sangat baik, dalam hal ini didukung oleh merencanakan pembelajaran, meningkatkan kualifikasi akademik, bertindak objektif, menjunjung tinggi perundang-undangan serta memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

Hal serupa juga dikemukakan dalam penelitian Anisa Aulia Fitri (2022) yang menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengawasan terhadap operasi sekolah mereka, mengkoordinasikan kegiatan sehari-

hari, kurikulum, staf, dan jadwal. Kepemimpinan kepala sekolah pada akhirnya bertanggung jawab atas lingkungan belajar di sekolah dasar, menengah, dan tinggi. Mereka menetapkan tujuan akademik dan memberdayakan guru dengan sumber daya yang diperlukan untuk menyelaraskan ruang kelas mereka dengan tujuan tersebut. Administrator sekolah lain seperti pengawas, yang mengawasi operasi sekolah untuk seluruh distrik, memiliki peran penting dalam menciptakan pengaturan akademik yang efektif juga.

Tantangan spesifik yang dihadapi di SD Inpres Borong Pa La'La, Kabupaten Gowa, mengidentifikasi beberapa isu yang signifikan yang mempengaruhi proses belajar mengajar dan manajemen sekolah. Banyak fasilitas fisik, seperti ruang kelas, laboratorium, dan perpustakaan, yang masih kurang memadai, hal ini menghambat proses pembelajaran yang efektif, ketersediaan buku dan alat bantu belajar yang kurang beragam menjadi kendala bagi guru dalam menyampaikan materi Pelajaran, beberapa guru belum memiliki kualifikasi yang sesuai

dengan bidang terbuka mereka, hal ini berpengaruh pada kualitas pengajaran dan pemahaman siswa, kurangnya akses terhadap pelatihan profesional bagi guru untuk mengembangkan keterampilan mereka dalam mengajar dan mengelola kelas.

## **2. Gambaran Kinerja Guru di SD Inpres Borong Pala'la Kabupaten Gowa**

Berdasarkan hasil statistik deksriptif dengan menggunakan *tools Microsoft excel*, maka didapatkan Gambaran indikator yang memiliki persentase tertinggi diantara indikator lainnya pada variabel kinerja guru yaitu indikator 1 atau indikator kompetensi pedagogik dengan persentase sebanyak 100% kepala sekolah yang memilih sangat baik terhadap pernyataan tersebut, dan indikator 3 atau indikator kompetensi sosial dengan persentase sebanyak 100% kepala sekolah yang memilih sangat baik terhadap pernyataan tersebut. sedangkan untuk indikator 2 atau indikator kompetensi professional dengan persentase 96% kepala sekolah memilih sangat baik terhadap pernyataan tersebut, pada

indikator 4 atau indikator kompetensi kepribadian dengan persentase 92% kepala sekolah memilih sangat baik terhadap pernyataan tersebut, dan untuk indikator 5 atau indikator kompetensi profesi dengan persentase sebanyak 80% kepala sekolah memilih sangat baik terhadap pernyataan yang ada dalam instrument/angket yang disebar.

Distribusi frekuensi variabel kinerja guru (Y) terlihat bahwa sebanyak 76% responden berada pada interval 105 – 110, sebanyak 12% kepala sekolah berada pada interval 99 – 104, dan sebanyak 8% kepala sekolah berada pada interval 111 – 116. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa persentase tertinggi berada pada interval 105 – 110 dengan persentase sebesar 76% dibandingkan dengan data yang terdapat pada interval lainnya.

Berdasarkan hasil olah data diketahui kinerja guru di SD Inpres Borong Pala'la Kabupaten Gowa berada pada kategori sangat baik. Guru memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan pengembangan

profesi yang baik yang diwujudkan melalui tindakan nyata, mampu merencanakan program pembelajaran, mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan mampu mengevaluasi kegiatan pembelajaran dengan baik. Meskipun demikian, kinerja guru ini tentu masih dapat ditingkatkan lagi sehingga mampu mencapai kinerja yang maksimal sesuai standar kinerja guru yang telah ditetapkan.

Hal ini serupa dengan penelitian Alya Adelia Safrina Putri Yunus (2021) Kinerja guru adalah hasil kerja yang telah dicapai oleh seseorang dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan berdasarkan standarisasi atau ukuran waktu yang disesuaikan dengan jenis pekerjaannya dan sesuai dengan norma dan etika yang telah ditetapkan. Kinerja guru adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seorang guru di lembaga pendidikan atau madrasah sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan kata lain, hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan

atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhannya. Kinerja guru adalah kemampuan dan usaha guru untuk melaksanakan tugas pembelajaran sebaik-baiknya dalam perencanaan program pengajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Kinerja guru yang dicapai harus berdasarkan standar kemampuan profesional selama melaksanakan kewajiban sebagai guru di sekolah.

Berdasarkan hasil analisis data, guru di SD Inpres Borong Pala'la Kabupaten Gowa telah mampu dalam mengembangkan potensi siswa. Hal ini menjelaskan bahwa mereka mampu mengidentifikasi potensi siswa dengan melakukan pemetaan minat dan bakat, memberikan ruang kepada siswa untuk menyalurkan potensi yang mereka miliki, membantu siswa dalam mengenali potensi dalam diri mereka dan mampu mengelola kelas dengan memanfaatkan potensi siswa. Mengembangkan potensi siswanya, guru harus mampu menganalisis potensi setiap siswa dan mengidentifikasi perkembangan potensi siswa melalui program pembelajaran yang mendukung

pengaktualisasian potensi akademik, kepribadian, dan kreatifitasnya sampai terlihat bahwa siswa dapat mengaktualisasikan potensi yang mereka miliki.

Secara keseluruhan kinerja guru SD Inpres Borong Pala'la Kabupaten Gowa sudah ditunjukkan lewat tindakan nyata. Penting bagi guru untuk menguasai hal-hal terkait kompetensi pedagogik karena seyogyanya guru tidak hanya menjadi alat transfer ilmu saja namun bagaimana guru mampu menciptakan perubahan sikap dan perilaku serta mengetahui perkembangan siswanya. Dengan kompetensi pedagogik yang dimiliki, guru akan dengan mudah mendidik dan membimbing siswanya sesuai dengan perkembangannya.

### **3. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SD Inpres Borong Pala'la Kabupaten Gowa**

Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru berbasis kompetensi sebesar 0,400 dan diperoleh pula koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,160 yang berarti bahwa

Kepemimpinan Kepala Sekolah memberikan pengaruh sebesar 16% terhadap Kinerja Guru. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 84% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan pada variabel X terhadap Y dengan menggunakan SPSS versi 25 maka dapat dilihat pada Tabel 4.8 dan Tabel 4.9, nilai  $T_{hitung}$  2,092 >  $T_{tabel}$  2,063 dengan nilai signifikansi  $0,048 < 0,05$  sebagai acuan, maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  dinyatakan ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SD Inpres Borong Pala'la Kabupaten Gowa.

Hal ini serupa dengan penelitian Elfina, dkk (2022) yang menyatakan terdapat pengaruh positif kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SDN Gugus I Kecamatan Tomoni Timur kabupaten Luwu Timur. Berdasarkan hasil uji regresi sederhana variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap variabel kinerja guru didapatkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 14,826 dengan tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$  dari table

anova, hal ini berarti nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara signifikan yang berarti  $H_1$  diterima.

Hasil ini juga serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pratama dkk., 2023) yang menemukan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berdampak positif pada kinerja guru. Penelitian serupa yang dilakukan oleh (Muharram dkk., 2024) yang menyatakan bahwa model kepemimpinan yang melibatkan partisipasi dan keterlibatan guru dalam pengambilan Keputusan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja guru. Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa, semakin baik kepemimpinan kepala sekolah maka semakin baik pula kinerja guru di sekolah tersebut.

Berdasarkan analisis indikator strategi kepala sekolah, terlihat bahwa ketiga indikator memiliki peranan penting dalam meningkatkan kinerja guru, serta hasil analisis indikator kinerja guru terlihat bahwa indikator kompetensi pedagogik yang memiliki peranan

penting dalam meningkatkan kinerja guru.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, serta melihat permasalahan dari rumusan masalah, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah di SD Inpres Borong Pala'la Kabupaten Gowa berdasarkan hasil analisis deskriptif berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa Kepala Sekolah telah melakukan tugasnya semaksimal mungkin dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah tersebut.
2. Kinerja guru di SD Inpres Borong Pala'la Kabupaten Gowa berdasarkan hasil analisis deskriptif berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa guru di sekolah tersebut telah melaksanakan tugasnya semaksimal mungkin dalam meningkatkan kinerja mereka sebagai guru.
3. Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru berbasis kompetensi

di SD Inpres Borong Pala'la Kabupaten Gowa. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dalam segala indikator kompetensi utamanya kompetensi pedagogik

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Asiimwe, S., Mugenyi, E., Apiku, C., & Asiimwe, T. (2023). An Assessment of The Relationship Between Headmasters' Leadership and Teachers' Performance in Makindye Division, Kampala District, Uganda. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 18(2), 592–600. <https://doi.org/10.30574/Wjarr.2023.18.2.0827>
- Azillah, S. N., & Wahab, J. L. A. (2024). Transformational Leadership Practices of Headmasters in Forming The Quality Of Teachers In Transformation Schools 2025. *Special Education [Se]*, 2(1), E0031. <https://doi.org/10.59055/Se.V2i1.31>
- Bin Nordin, M. N., Mustafa, M. Z. Bin, & Abdul Razzaq, A. R. Bin. (2020). Regression Between Headmaster Leadership, Task Load And Job Satisfaction of Special Education Integration Program Teacher. *Universal Journal of Educational Research*, 8(4), 1356–1362. <https://doi.org/10.13189/Ujer.2020.080428>
- Campagnaro, M. (2024). Portraits Of Headmasters and Headmistresses. How Is School Authority Depicted in Children's Literature? In J. Meda, L. Paciaroni, & R. Sani (Eds.), *The School and Its Many Pasts* (Pp. 651–1087). Memoria Scolastica.
- Dhungana, N. (2020). Exploring The Perception of Headmasters' Transformational Leadership Of The Community Secondary Schools In Nepal. *American Journal of Educational Research*, 8(9), 633–642. <https://doi.org/10.12691/Education-8-9-4>
- Endang, C. K. (2023). View Of Identification Of Problems In The Implementation Of Follow-Up Academic Supervision By Headmaster. *ICCCM-Journal Of Social Sciences And Humanities*, 2(6), 16–20.
- Fadli, M., Ifadhah, H., & Nurhadi, A. (2023). *The Rule Of Headmaster In Improving Teacher Pedagogy*

- Competence At Smpps Assalamiyah Omben. 01(01), 2023.*
- Fauziah, S., Yanto, H., Wasino, W., & Suminar, T. (2024). Analysis Of Headmaster's Leadership Style In Enhancing Learning Quality At Tk Mujahidin, Semarang Regency. *International Conference On Science, Education And Technology, 10*, 143–147. [Http://proceeding.unnes.ac.id/ISE](http://proceeding.unnes.ac.id/ISE) T
- Hamdi Usman, A., & Aqsha Lubis, M. (2020). The Influence Of Headmasters' Perception About Their Position On The Performance Of The State Junior High School Headmaster In Medan. *International Journal Of Advanced Science And Technology, 29(9s)*, 874–883. <https://www.researchgate.net/publication/353852275>
- Haryono, S., Iman, N., Amrullah, H., & Surah, S. (2020). Universitas Muhammadiyah Yogyakarta) 2 (Ph.D. In Management, Postgraduate Program. In *www.ljbmm.com International Journal Of Business Marketing And Management (IJBMM) In Management (Vol. 5)*. Postgraduate Program. <https://www.researchgate.net/publication/353935630>
- Kastubi, Fitria, H., & Wahidy, A. (2021). The Influence Of Headmaster Leadership And Discipline On Teachers Performance At Lempuing Jaya Ogan Komering Ilir Subdistrict. *Advances In Social Science, Education And Humanities Research, 565*, 1030–1035. <https://doi.org/10.53797/lcccmjssh.v2i6.3.2023>
- Kasyadi, S., & Virgana, V. (2022). Leadership Style, Environmental Factors, And Job Satisfaction As Correlates To Headmaster Performance In Selected High Schools In Jakarta. *International Journal Of Educational Management And Development Studies, 3(3)*, 1–17. <https://doi.org/10.53378/352899>
- Loncing, L., Thaha, H., & Muhaemin, M. (2023). Analysis Of Leadership. *International Journal Of Asian Education, 4(2)*, 121–131. <https://doi.org/10.46966/ljae.v4i2.354>
- Mahaputra, M. R., Saputra, F., & Rizky Mahaputra, M. (2021). Literature Review The Effect Of Headmaster Leadership On Teacher

- Performance, Loyalty And Motivation. *Journal Of Accounting And Finance Management*, 2(2), 103–113.  
<https://doi.org/10.38035/jafm.v2i2>
- Musa, J., Nazarudin, M. N., Noordin, Z., Juati, N. A., & Juhumin, H. S. S. (2020). Investigating Instructional Leadership, Transformational Leadership, Self-Efficacy And Trust Among Primary School Teacher. *International Journal Of Education, Psychology And Counseling*, 5(35), 237–248.  
<https://doi.org/10.35631/ijepc.5350021>
- Norazmi, M., Zaid, M., & Rasid, A. (2020). Relationship Between Headmasters' Leadership, Task Load On Special Education Integration Programme Teachers' Job Satisfaction. *Universal Journal Of Educational Research*, 8(8), 3398–3405.  
<https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080813>
- Norazmi, M., Zaid, M., & Rasid, A. (2020). Relationship Between Headmasters' Leadership, Task Load On Special Education Integration Programme Teachers' Job Satisfaction. *Universal Journal Of Educational Research*, 8(8), 3398–3405.  
<https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080813>
- Of Educational Research, 8(8), 3398–3405.  
<https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080813>
- Nuha, U., & Suhirno. (2020). Headmaster's Strategy To Build The Character Education Of School Member In SD Muhammadiyah 1 Kudus. *Proceedings Of The 1st International Conference On Science, Health, Economics, Education And Technology (Icosheet 2019)*, 27, 101–104.
- Nurwati, Suhaimi, & Hadi, S. (2019). Transformational Leadership Relationship, Headmaster Academic Supervision, And Achievement Motivation With Teacher Performance. *Journal Of K6, Education And Management*, 2(3), 279.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.11594/jk6em.03.01.06>
- Oyot, D., Nordin, M. N., & Liew, O. J. (2021). Headmasters Leadership On Task Load And Job Satisfaction Of Special Education Teachers In Malaysia\*. *Article In Turkish Journal Of Computer And Mathematics Education*.  
<https://www.researchgate.net/publication/352820960>

- Romadhon, M., & MS, Z. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 479–489. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.711>
- Russamsi, Y., Hadian, H., & Nurlaeli, A. (2020). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Peningkatan Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Di Masa Pandemi Covid-19* (Vol. 2, Issue 3). <http://jurnal.permapendis.org/index.php/managere/index><http://jurnal.permapendis.org/index.php/managere/index>
- Rutamaji, P., Hartinah, S., & Sudibyo, H. (N.D.). *View Of The Headmaster's Leadership Strategy Model In Building Work Partnerships*. 659–665.
- Shakani, A., Husna, I., Halim, M., Shakir, M., & Norazmi, M. (2021). Leadership, Task Load And Job Satisfaction: A Review Of Special Education Teachers Perspective. *Article In Turkish Journal Of Computer And Mathematics Education*, 12(11), 5300–5306. <https://www.researchgate.net/publication/352374522>
- Syafarotun Najah, T. (2021). Headmaster's Leadership Style In The Implementation Of School-Based Management At Madrasa. *Review Of International Geographical Education (RIGEO)*, 11(5), 4427–4435. <https://doi.org/10.48047/rigeo>
- Tunnisa, A., Damayanti, E., & Baharuddin, B. (2021). The Roles Of The Headmaster's Leadership Types In Overcoming The Students' Violation. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 70–80. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i2.47>
- Vathi, S., & Veraya, V. (2020). Headmasters' Transformational Leadership Style, Teachers' Organizational Commitment And Job Satisfaction. *International Journal Of Instruction, Technology, And Social Sciences (IJITSS)*, 1(1), 39–46. [www.ijitss.net](http://www.ijitss.net)
- Wahab, J. A., Mansor, A. Z., Hussin, M., & Kumarasamy, S. (2020). Headmasters' Instructional Leadership And Its Relationship With Teachers Performance. *Universal Journal Of Educational Research*, 8(11 A), 97–102.

- <https://doi.org/10.13189/Ujer.2020.082112>
- Wahab, J. A., Mansor, A. Z., Hussin, M., & Kumarasamy, S. (2020). Headmasters' instructional leadership and its relationship with teachers performance. *Universal Journal of Educational Research*, 8(11 A), 97–102. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.082112>
- Yani, N. A., Kristiawan, M., & Martha, A. (2021). Leadership Of The Principal In Improving The Professional Competence Of Teachers In The Digital Age. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 6(1), 268. <https://doi.org/10.29210/021040jpgi0005>
- Yousef, H. I. H., & Ishak, R. (2024). The Influence Of Headmaster's Servant Leadership And Teacher Motivation On Student Performance In Sharjah Primary Schools In UAE. *International Business Education Journal*, 17(2), 55–69. <https://doi.org/10.37134/Ibej.Vol17.2.5.2024>
- Zuryanti, & Ahmad, S. (2021). The Influence Of The Headmaster And Professional Teacher's Ability On Teacher Performance At State Junior High School Pemulutan Sub-District. *Proceedings Of The International Conference On Education Universitas PGRI Palembang (Incoepp 2021)*, 743–745. <https://www.neliti.com/id/publications/72280/>